

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Pada Tahun 2018-2022)**

SKRIPSI



OLEH :

SERLI SEPTIANI
2010011311025

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada tahun 2018-2022)

Oleh:

Nama : Serli Septiani
NPM : 2010011311025

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, S.E.,M.Si)

Sekretaris

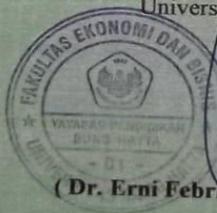
(Zaitul, S.E.,MBA.,DBA.,AK,CA,ASEAN CPA)

Anggota

(Drs.Meihendri,M.Si.,AK.,CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Pada tahun 2018-2022)**

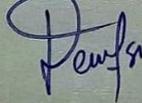
Oleh:

Nama : Serli Septiani
NPM : 2010011311025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada
Tanggal 16 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E.,M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E.,M.Acc)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat beserta salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022).**

Adapun tujuan dari skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan ataupun kekurangan dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat dibaca dan bermanfaat bagi siapa saja, penulis senantiasa membuka pintu saran serta kritikan yang membangun terhadap skripsi ini dan penulis kedepannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan banyak sekali kesulitan dan hambatan, terutama sekali keterbatasan kemampuan dan wawasan penulis, penulis juga mendapatkan banyak masukan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani serta kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
2. Kedua orang tua penulis Papa Syafri dan Ibu Usdeli, S.Pd yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, kepercayaan dan pengorbanan baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan memberikan *support* dan nasehat yang tiada henti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Neva Novianti., S.E.,M.Acc, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Daniati Putri.,S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala ilmu, dukungan, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis selesai.
8. Terima kasih untuk diri sendiri, Serli Septiani sudah mampu dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai, sudah mau dan mampu bertahan dan berjuang sampai bisa di titik ini. Terima

kasih tetap semangat dan tidak menyerah meski sempat gagal dalam proses menggapai asa, semoga rasa lelah atas perjuangan untuk meraih mimpi terbalaskan dengan hasil yang luar biasa.

9. Kepada Saudara Kandung penulis, Abang Eko Depri, S.Pd, Abang Randi Suriandi, S.Pd, dan Unang Ranti Efrita, S.Pd serta Kakak Ipar Penulis Yola Pituah Sari, S.Pd dan Abang Ipar Penulis Afdinal Agus. Terima kasih atas segala doa dan dukungan serta semangat yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
10. Keponakan tercinta Rava Van Afran, terima kasih atas kelucuan yang membuat penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat penulis Nala Zulfia dan Taufika Bulan Samudra, yang selalu ada dan mau mendengarkan segala keluh kesah penulis serta memberikan semangat untuk terus bertahan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan selama perkuliahan, Fuji Wara Norico, Neli Hazlin Fitri, Nadia Wulandari, Sadila, Regina Marialisa Lombo, Fiantika Tri Wahida, Nur Maulidya Ningsih, Kintan Damara, Devaniara Gloria Simarmata, Febia Garcia Anthoni, Wahyuni Herwanda yang telah menemani proses penulis selama 8 semester.
13. Serta semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu

penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Serli Septiani

**Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Gender Diversity Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**

Serli Septiani¹⁾, Daniati Putri²⁾

Mahasiswi dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: serliseptiani020902@gmail.com dan daniati_putri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh struktur kepemilikan dan gender diversity terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 135 data bersumber dari 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Wanita berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Wanita, Dewan Direksi Wanita.

**The Influence of Ownership Structure and Gender Diversity on
Corporate Financial Performance**
(Empirical study on manufacturing companies in the industrial sector
listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2018-2022)

Serli Septiani¹⁾, Daniati Putri²⁾

Students and Lecturers of the Accounting Department, Faculty of Economics and
Business Bung Hatta University, Padang, Indonesia

Email: serliseptiani020902@gmail.com dan daniati_puttri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the influence of ownership structure and gender diversity on corporate financial performance. The population in this study includes manufacturing companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2018-2022. The sample in this study was determined using purposive sampling techniques, resulting in 135 observations from 27 companies that met the sample criteria. The type of data used in this study is secondary data obtained from annual reports sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the official websites of the companies. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis. The results show that female members of the Board of Commissioners have a significant positive effect on corporate financial performance, while managerial ownership, institutional ownership, and female members of the Board of Directors do not affect corporate financial performance.

Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Female Board of Commissioners, Female Board of Directors.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
JUDUL SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1. Teori Agensi	12
2.1.2. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
2.1.3. Kepemilikan Manajerial.....	15
2.1.4. Kepemilikan Institusional	17
2.1.5. Dewan komisaris Wanita	18
2.1.6. Dewan Direksi Wanita	19
2.2. Pengembangan Hipotesis.....	19
2.2.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan	19
2.2.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan	21

2.2.3. Pengaruh Dewan Komisaris Wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan	22
2.2.4. Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan	24
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Populasi dan Sampel	27
3.2. Jenis penelitian dan sumber data	27
3.3. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel	27
3.3.1. Kinerja Keuangan perusahaan	27
3.3.2. Kepemilikan Manajerial.....	28
3.3.3. Kepemilikan Institusional	29
3.3.4. Dewan Komisaris Wanita	30
3.3.5. Dewan Direksi Wanita	30
3.4. Teknik Pengujian data	31
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	31
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	31
3.5. Teknik Pengujian Hipotesis.....	33
1.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	34
1.5.2 Uji simultan (F-statistic Test)	34
1.5.3 Uji Signifikan Parsial (t-Statistic Test)	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	36
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	40
4.3.1 Uji Normalitas	40
4.3.2 Uji Multikolonieritas	40
4.3.3 Uji Autokorelasi	41
4.3.4 Uji Heterokedastisitas	42

4.4	Teknik Pengujian Hipotesis.....	43
4.4.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	45
4.4.2	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	46
4.4.3	Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t).....	46
4.5	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	47
4.5.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	48
4.5.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	49
4.5.3	Pengaruh Dewan Komisaris Wanita terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	50
4.5.4	Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	51
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan Penelitian	53
5.3	Saran Penelitian.....	54
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel 4. 2 Deskriptif Variabel Penelitian	38
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 7 Uji Regresi Linear Berganda	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kinerja PDB Manufaktur 2018-2021	4
Gambar 1. 2 ROA Perusahaan Manufaktur 2018-2022.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List perusahaan yang menjadi sampel penelitian

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan di segala bidang, salah satunya yaitu di dunia bisnis. Perubahan yang terjadi dalam operasional bisnis saat ini membuat persaingan yang semakin ketat dan perkembangan informasi semakin meningkat. Perusahaan sangat membutuhkan beberapa pengembangan, dapat melalui peningkatan nilai perusahaan yang secara tidak langsung berdampak pada kesejahteraan pemegang saham. Dimana hal ini merupakan salah satu tujuan pengembangan bagi perusahaan. Selain itu pengembangan perusahaan juga dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan agar tetap kompetitif. Perusahaan dapat berkembang dengan baik berdasarkan modal yang ditanam investor, dan hasil yang memuaskan memberikan peluang bagi investor untuk mempercayai kinerja keuangan perusahaan (Ningsih & Wuryani 2021).

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah aspek fundamental yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengevaluasi perusahaan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menginvestasikan dana mereka. Hal ini terutama berlaku untuk perusahaan manufaktur, yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional terkait dengan daya beli masyarakat sehari-hari. Perusahaan-perusahaan dalam sektor manufaktur merupakan bagian dari industri pembangunan yang mampu menarik investasi yang besar, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Dalam konteks

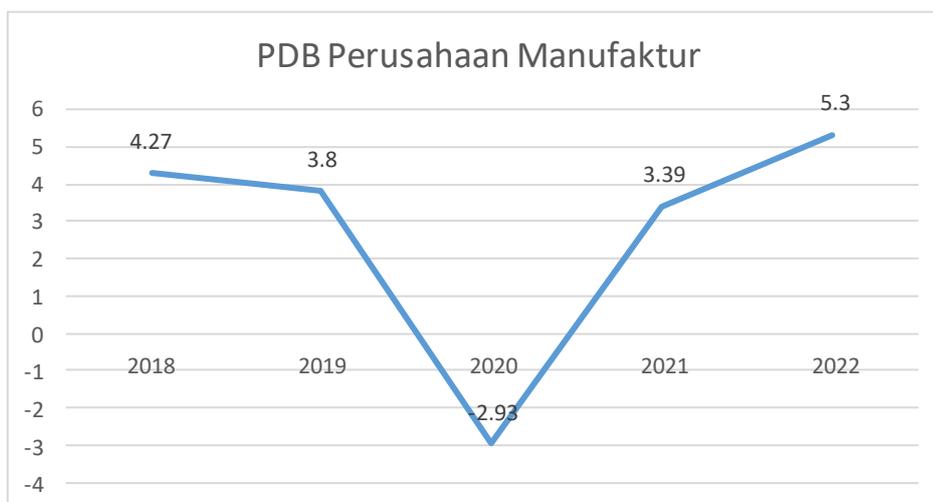
pertumbuhan ekonomi, perusahaan-perusahaan industri yang dominan memberikan sumbangan yang substansial terhadap perkembangan sektor industri di Indonesia. (Ramadhani and Parasetya 2023).

Kinerja keuangan dari suatu perusahaan melibatkan analisis berbagai indikator untuk menilai seberapa baik perusahaan tersebut mengelola aset, liabilitas, dan modalnya dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan seringkali melibatkan penggunaan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi, serta melibatkan analisis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan utama kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengukur kesehatan finansial perusahaan, memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan membantu dalam pengambilan keputusan terkait investasi, pendanaan, dan strategi operasional.

Pertumbuhan finansial perusahaan mencerminkan seberapa efektif pengelolaan perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan tingkat kesehatan perusahaan dapat ditinjau dari aspek keuangan. Pada prinsipnya pengukuran kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari aspek non finansial, namun aspek finansial merupakan aspek yang lebih sering digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan suatu perusahaan sebagian besar mencerminkan bagaimana manajemen mengelola perusahaan selama periode kinerja tertentu (Gunawan & Wijaya 2021). Dan pada aspek non finansial mencakup sejumlah faktor yang tidak langsung terkait dengan angka-angka finansial. Faktor ini lebih berkaitan dengan aspek operasional, strategis, dan kualitatif dari suatu organisasi.

Pengelolaan dan pengawasan yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap merek (Sugiarto 2016). Namun, kenyataannya, banyak perusahaan yang tidak berhasil mencapai hasil yang diinginkan. Kepercayaan investor terhadap keamanan modal dan potensi keuntungan menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Investor cenderung tidak ragu untuk berinvestasi jika perusahaan mampu mempertahankan kredibilitasnya dalam meningkatkan kinerja keuangannya. (Haryani and Susilawati 2023).

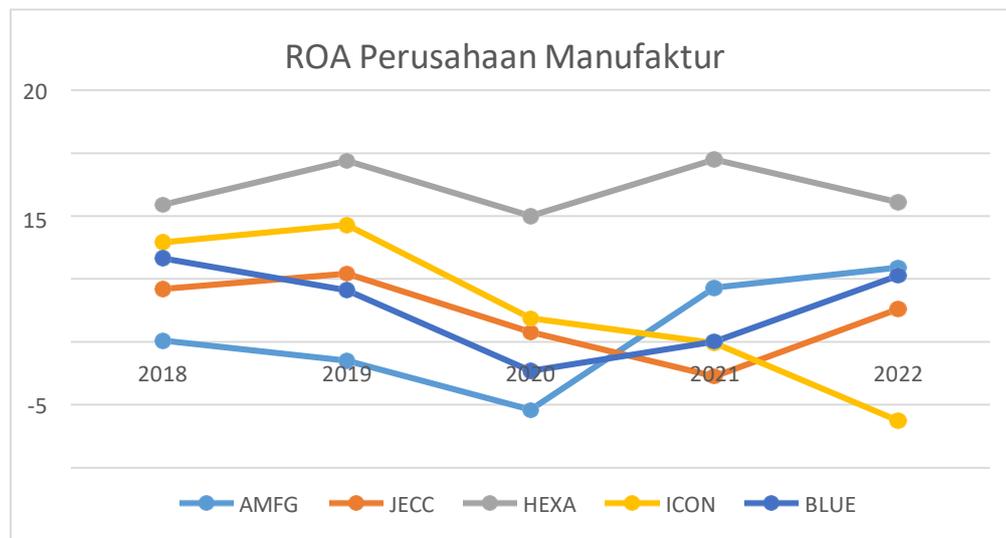
Manufaktur dalam negeri mengalami perlambatan laju pertumbuhan kinerja. Perusahaan industri yang mendekati zona krisis rantai pasokan mempengaruhi harga bahan mentah dan produk bahan jadi. Yang tertera pada situs resmi Badan Pusat Statistik. Seperti yang ditampilkan pada gambar 1.1 dibawah ini di informasikan bahwa produk domestik bruto berdasarkan harga konstan di Indonesia pada tahun 2018, terdapat pertumbuhan yang signifikan. produk domestik bruto yang sangat pesat di angka 4,27% sedangkan 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis akibat terjadinya wabah virus covid-19 yaitu pada angka 3,80% dan -2,93%. Namun pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan dengan laju pertumbuhan yang stabil pada angka 3,39%. Dan ditahun 2022 jauh mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu pada angka 5.30%. Dalam fenomena ini perlunya di lakukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan guna memprediksi dan mengantisipasi tren penurunan yang akan datang.



Gambar 1. 1 Kinerja PDB Manufaktur 2018-2021

Sumber : Badan pusat statistik

Berdasarkan data yang telah disajikan, pengukuran lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio Return on Assets (ROA). ROA merupakan analisis yang fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang telah disesuaikan dengan biaya yang diperlukan untuk mendanai aset tersebut (Subramanyam, K.R., & Wild 2012). ROA berfungsi sebagai alat untuk memperkirakan seberapa besar investasi yang dapat dilakukan agar menghasilkan return yang sesuai dengan harapan investor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA adalah indikator yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya (Rimbawan, et al. 2023)



Gambar 1. 2 ROA Perusahaan Manufaktur 2018-2022

Sumber : Data diolah 2024

Nilai Return on Assets (ROA) perusahaan manufaktur yang ditunjukkan pada gambar 1.2 di atas, khususnya untuk Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG), menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2020. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, ROA perusahaan ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sementara itu, Jembo Cable Company Tbk. (JECC) mencatatkan kenaikan pada tahun 2018 hingga 2019, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021, sebelum kembali meningkat pada tahun 2022. Untuk Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA), terdapat kenaikan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2019, diikuti dengan penurunan yang tidak terlalu drastis pada tahun 2020, dan kemudian mengalami kenaikan signifikan lagi pada tahun 2021 hingga 2022. Terakhir, Island Concepts Indonesia Tbk. (ICON) menunjukkan kenaikan yang sangat signifikan dari tahun 2018 hingga 2019, namun mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2020 hingga 2022.

Berbeda dengan perusahaan Berkah Prima Perkasa Tbk (BLUE), yang mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2018 dan 2019, tahun 2020 menunjukkan penurunan yang cukup drastis. Namun, pada tahun 2021 hingga 2022, perusahaan ini kembali mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam laba bersih dan total aset.

Kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan Good Corporate Governance (GCG). Salah satu elemen dalam struktur kepemilikan mencakup kepemilikan oleh manajer dan institusi. Kepemilikan manajerial bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen, sedangkan kepemilikan institusional berfungsi untuk mengawasi efisiensi manajemen demi peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Ramadhani & Parasetya 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Wandari dan Djazuli (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Oktiyaningrum dan Taman (2020), yang juga mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Parasetya (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang sejalan dengan temuan dari Raharjanti et al. (2023) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputri and Avriyanti (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Oktiyaningrum dan Taman (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Ramadhani dan Parasetya (2023), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pradana dan Mujiyati (2023), yang juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wandari and Djazuli (2022) menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pada penelitian (Haryani and Susilawati 2023) menemukan kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain itu, kinerja keuangan juga di pengaruhi oleh gender diversity di mana melibatkan dewan komisaris wanita dan dewan pengurus wanita. Kehadiran perempuan dalam dewan direksi atau komisaris dapat memberikan bantuan kepada perusahaan dalam memahami kebutuhan, preferensi, dan tren konsumen yang mungkin berbeda dari sudut pandang yang beragam, dan juga dalam pengambilan keputusan dapat membawa perspektif yang berbeda dan mengurangi risiko kelompok pemikir yang homogeny atau pemikiran yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Rimbawan et al. (2023) menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris wanita memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Agustina et al. (2022) yang menyatakan bahwa dewan komisaris wanita tidak

memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah & Riharjo (2023) yang juga menunjukkan bahwa dewan komisaris wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Mahyuni & Rahmawati (2022) menemukan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan dari keberadaan dewan komisaris wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan pada penelitian yang di lakukan oleh Rahmanto & Daara (2020) menemukan dewan komisaris yang terdiri dari wanita memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selanjutnya dewan direksi wanita, penelitian yang di lakukan oleh Agustina et al. (2022) menemukan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Wijaya (2021) menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris wanita tidak memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rimbawan et al. (2023) yang juga menemukan bahwa dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Ramadhani and Parasetya (2023). Yang menyarankan untuk menambah variabel terbaru *Gender Diversity*, sehingga peneliti menambahkan variabel dengan merujuk kepada penelitian Agustina et al. (2022). Selain itu masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali, dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi empiris pada perusahaan

manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022).

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1. Sejauh mana kepemilikan institusional memengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah keberadaan wanita dalam dewan komisaris berdampak pada kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah partisipasi wanita dalam dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris tentang :

1. Dampak kepemilikan manajerial terhadap performa keuangan perusahaan.
2. Dampak kepemilikan institusional terhadap performa keuangan perusahaan.
3. Dampak keberadaan wanita dalam dewan komisaris terhadap performa keuangan perusahaan.
4. Dampak keberadaan wanita dalam dewan direksi terhadap performa keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber referensi bagi peneliti di masa mendatang yang menggunakan konsep dasar penelitian yang sama yaitu Kinerja Keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai teori-teori yang telah ada serta mengembangkan kerangka pemikiran yang lebih komprehensif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi terkait perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab yang dijelaskan sebagai berikut.:

1. Bab Satu adalah pendahuluan, bagian ini merangkum gambaran umum dari penelitian, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur penulisan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan dasar-dasar yang memotivasi pemilihan topik penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bab Dua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis, bagian ini mengulas mengenai fase landasan teori, kajian literatur sebelumnya, serta pembentukan hipotesis dan kerangka penelitian. Penguraian teori ini menjadi landasan bagi penulis untuk merumuskan hipotesis awal dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul terkait dengan permasalahan yang akan diselidiki.
3. Bab Tiga adalah metode penelitian, bagian ini menjelaskan tentang informasi terkait populasi, sampel, objek penelitian, variabel (termasuk variabel dependen dan independen), sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis, dan model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Bab Empat membahas hasil penelitian dan analisis, di mana bagian ini menyajikan informasi mengenai prosedur pemilihan sampel, deskripsi umum objek penelitian yang mencakup penjelasan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penelitian, serta pembahasan mengenai hasil pengolahan dan analisis data, termasuk pengujian hipotesis dan penjelasannya
5. Bab Lima berisi kesimpulan dan rekomendasi, yang menyampaikan informasi mengenai kesimpulan, implikasi dari penelitian, serta batas-batasan yang ada dan saran untuk peneliti di masa mendatang berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan disajikan secara ringkas dan jelas.